



**KAPITALISME SEBAGAI TANTANGAN BAGI SISTEM EKONOMI  
PANCASILA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Filsafat**

**OLEH:**

**SAVERINUS PANJO**

**NPM: 21.75.7166**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2025**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Saverinus Panjo
2. NPM : 21.75.7166
3. Judul : Kapitalisme Sebagai Tantangan Bagi Sistem Ekonomi Pancasila

4. Pembimbing:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic  
(Penanggung Jawab)

:.....

2. Dr. Mathias Daven

:.....

3. Bernardus Raho, Drs., M.A

:.....

5. Tanggal diterima

: 23 Februari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

12 Juni 2025

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**DEWAN PENGUJI**

1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic

: .....

2. Dr. Mathias Daven

: .....

3. Bernardus Raho, Drs., M.A

: .....

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

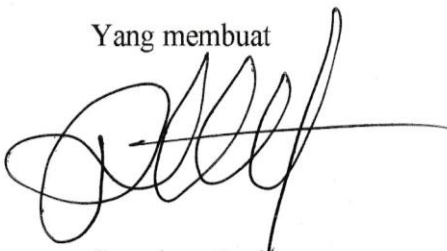
Nama : Saverinus Panjo

NPM : 21.75.7166

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KAPITALISME SEBAGAI TANTANGAN BAGI SISTEM EKONOMI PANCASILA**, merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam penulisan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan skripsi dan gelar sarjana saya peroleh dari skripsi tersebut

IFTK Ledalero, 12 Juni 2025

Yang membuat



Saverinus Panjo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Saverinus Panjo
2. NPM : 21.75.7166

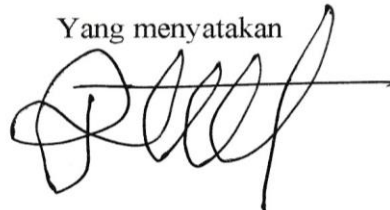
Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **KAPITALISME SEBAGAI TANTANGAN BAGI SISTEM EKONOMI PANCASILA**. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 12 Juni 2025

Yang menyatakan



Saverinus Panjo

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kasih-Nya, sehingga penulis boleh menjalani dan menikmati serta melewati pelbagai rintangan sampai pada saat ini. Penulis meyakini bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan Tuhan. Dalam proses pengerjaannya, begitu banyak hambatan baik secara internal maupun eksternal yang senantiasa mewarnai proses penulisan skripsi ini. Namun, hambatan-hambatan tersebut bisa penulis lewati karena Tuhan menjadi satu-satunya yang meringankan dan membuka jalan.

Penulis juga menyadari bahwa ketulusan dan kehadiran Tuhan tersalur melalui banyak pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada Institut Filsafat Katolik Ledalero (IFTK) yang telah menanam nilai-nilai iman dan wawasan yang luas kepada penulis. Terima kasih berlimpah kepada Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic, selaku dosen pembimbing yang selalu setia, tekun, dan sabar membimbing penulis sejak awal penulisan sampai pada akhir perampungan skripsi ini. Beliau telah berjasa besar terhadap penulisan skripsi ini dengan meluruskan pemikiran dan pemahaman penulis yang acap kali tidak mengerti dalam menulis skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang bersedia menjadi dosen penguji dan memberikan kritikan, usul-saran kepada penulis demi menyempurnakan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bernardus Raho, Drs., M.A, selaku penguji ketiga skripsi ini.

Terima kasih juga penulis haturkan kepada segenap anggota keluarga besar teristimewa kepada Bapak Bonifasisus Baco (alm) dan ibu saya yang tercinta Yovita Bia (alm) yang telah membesarkan saya walaupun mereka telah berbeda alam dengan saya. Terima kasih untuk kebaikan dan pengorbanan kalian. Terima kasih juga kepada ibu Maria Maun dan juga kakak kandung saya, baik kakak perempuan maupun kakak laki-laki yang telah mendukung dan memfasilitasi saya dalam proses ini. Baik dukungan melalui doa maupun dalam bentuk finansial.

Tanpa kalian semua saya tidak bisa sampai di titik ini. Kalian semua telah memberikan yang terbaik untuk saya. Saya minta maaf karena saya tidak menyebutkan satu persatu nama kalian semua dalam tulisan ini. Terima kasih juga untuk semua keponakan saya secara khusus Elen, Alfa, Tania dan Stria yang selalu berada bersama saya ketika saya pulang libur ke rumah.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada Komunitas Scalabrinian (Ruteng-Maumere) yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang sangat membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada para formator di Ruteng Fr. Rofinus, CS, FR. Boy, CS, Fr, Migi, CS dan Fr, Albert Nochon, CS. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada para rektor di komunitas Scalabrinian-Maumere, Fr. Yopi, CS selaku rektor, Fr, Hau, CS selaku animator, Bro. Endong, CS, Bro. Ovan, CS, Bro. Chuong, CS, Bro, Haa, CS, dan Bro. Cuu, CS yang telah membimbing penulis untuk selalu disiplin dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih kepada karyawan dan karyawan di Biara Scalabrinian Nita-Maumere (Om Manus, Mama Geno, Mama Sindi, Kaka Melan dan Nona Beti).

Terima kasih kepada teman-teman angkatan (**SCALABRINIAN'20**) yang masih setia menapaki panggilan Tuhan, Daniel Syukur, Pais Jehadom, Safri Dosom, Fulgen Jelatu, Luki Baru, Nardo Gandi, Ovan Baylon, Asmin Ubat, Arka Bano, Ari Jadur, Arsen Randa, Arel Armat, Jell Sarman, Gedo Ambut, Vicky Demo, Rinus Gunas dan Clav Domo yang dengan caranya masing-masing membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis haturkan kepada semua anggota kamar "**St. Scalabirni**" di komunitas Scalabrinian, Nita-Maumere (Onsa Edo, Carlos Riwu, Hansen, Liluk, Tino, Marjun, Jhope, Heri Nasar, Dino Open, Rian Mahit, Geri Haman dan Jose) yang telah menyemangati saya dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membuka ruang diskursus melalui masukan yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

## ABSTRAK

Saverinus Panjo. 21.75.7166. ***Kapitalisme Sebagai Tantangan bagi Sistem Ekonomi Pancasila***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institute Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan kapitalisme, (2) menjelaskan Sistem Ekonomi Pancasila, (3) menjelaskan kapitalisme sebagai tantangan bagi Sistem Ekonomi Pancasila.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Objek yang diteliti adalah praktik kapitalisme dan Sistem Ekonomi Pancasila. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam konteks Indonesia praktik kapitalisme dilihat sebagai suatu tantangan serius yang dihadapi oleh Sistem Ekonomi Pancasila sebagai sistem ekonomi negara. Kapitalisme dan Sistem Ekonomi Pancasila merupakan dua sistem ekonomi yang beraktivitas melalui mekanisme yang berbeda. Di samping itu, kedua sistem ekonomi ini juga berorientasi pada tujuan yang berbeda-beda pula. Dalam praktiknya, dua sistem ekonomi ini memiliki prinsip yang bertentangan satu sama. Sebab kapitalisme pada hakikatnya berpegang teguh pada prinsip kebebasan, pengakuan terhadap hak milik atas alat-alat produksi, akumulasi kekayaan, persaingan bebas dan keuntungan hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu dan meminimalkan intervensi dari pemerintah dalam menjalankan akumulasi kekayaan. Dalam kapitalisme, modal dijadikan sebagai unsur fundamental dalam mendorong kegiatan akumulasi. Dalam praktiknya, kapitalisme sering melahirkan situasi sosial yang tidak stabil seperti ketidakadilan, eksploitasi, kesenjangan ekonomi dan merusak lingkungan. Sebaliknya, Sistem Ekonomi Pancasila merupakan suatu sistem ekonomi yang menjadikan sila-sila dalam Pancasila sebagai panduan dalam menjalankan aktivitas ekonomi negara. Dalam praktiknya, Sistem Ekonomi Pancasila selalu mengedepankan aspek moral seperti menghormati martabat manusia dan kesejahteraan sosial. Sistem Ekonomi Pancasila bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan rakyat secara merata dengan tetap memperhatikan peran individu, masyarakat dan pemerintah dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Sistem Ekonomi Pancasila menekankan bahwa, kegiatan ekonomi bukan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan semata, tetapi juga soal tanggung jawab sosial dan kesejahteraan bersama.

**Kata kunci:** *kapitalisme, akumulasi kekayaan, persaingan, Sistem Ekonomi Pancasila, negara.*

## **ABSTRACT**

Saverinus Panjo. 21.75.7166. ***Capitalism as a Challenge to the Pancasila Economic System***. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This research aims to (1) explain capitalism, (2) explain the Pancasila Economic System, (3) explain capitalism as a challenge to the Pancasila Economic System.

The method used in this study is descriptive qualitative. The objects studied are the practice of capitalism and the Pancasila Economic System. Based on this study, it can be concluded that in the Indonesian context, the practice of capitalism is seen as a serious challenge faced by the Pancasila Economic System as the country's economic system. Capitalism and the Pancasila Economic System are two economic systems that operate through different mechanisms. In addition, these two economic systems are also oriented towards different goals. In practice, these two economic systems have principles that contradict each other. Because capitalism essentially adheres to the principles of freedom, recognition of ownership rights to the means of production, accumulation of wealth, free competition and profit only aims to meet individual needs and minimize government intervention in carrying out the accumulation of wealth. In capitalism, capital is used as a fundamental element in driving accumulation activities. In practice, capitalism often gives birth to unstable social situations such as injustice, exploitation, economic disparity and environmental damage. In contrast, the Pancasila Economic System is an economic system that uses the principles of Pancasila as a guide in carrying out the country's economic activities. In practice, the Pancasila Economic System always prioritizes moral aspects such as respecting human dignity and social welfare. The Pancasila Economic System aims to create equitable public welfare while still considering the role of individuals, society and government in carrying out economic activities. The Pancasila Economic System emphasizes that economic activities are not only aimed at gaining profit, but also about social responsibility and shared welfare.

**Keywords:** capitalism, wealth accumulation, competition, Pancasila Economic System, country.

## DAFTAR ISI

|                                                                  |      |
|------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMANA JUDUL .....                                             | i    |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....                                   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....                                 | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....                            | iv   |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....            | v    |
| KATA PENGANTAR.....                                              | vi   |
| ABSTRAK.....                                                     | viii |
| ABSTRACT .....                                                   | ix   |
| DAFTAR ISI .....                                                 | x    |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                          | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                          | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                         | 8    |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....                                       | 9    |
| 1.3.1 Tujuan Khusus .....                                        | 9    |
| 1.3.2 Tujuan Umum .....                                          | 9    |
| 1.4 Literatur <i>Review</i> .....                                | 10   |
| 1.5 Metode Penulisan .....                                       | 11   |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....                                  | 11   |
| BAB II SEKILAS TENTANG KAPITALISME .....                         | 13   |
| 2.1 Pengertian Kapitalisme.....                                  | 13   |
| 2.1.1 Pengertian Etimologis .....                                | 13   |
| 2.1.2. Pengertian Kapitalisme Menurut Tiga Penggagas Utama ..... | 14   |
| 2.1.2.1 Karl Max.....                                            | 14   |
| 2.1.2.2 Marx Weber .....                                         | 15   |

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.2.3 Adam Smith .....                                       | 15        |
| <b>2.2 Sejarah Perkembangan Kapitalisme.....</b>               | <b>16</b> |
| 2.2.1 Kapitalisme Awal (1500-1750).....                        | 16        |
| 2.2.2 Kapitalisme Klasik (1750-1914).....                      | 18        |
| 2.2.3 Kapitalisme Lanjut (Sejak 1914) .....                    | 19        |
| <b>2.3 Faktor Pendorong Perkembangan Kapitalisme .....</b>     | <b>21</b> |
| 2.3.1 Dukungan Pemerintah Negara-Negara Sedang Berkembang..... | 21        |
| 2.3.2 Kekuatan Kaum Kapitalis Internasional.....               | 22        |
| 2.3.3 Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....         | 23        |
| <b>2.4 Karakteristik Kapitalisme .....</b>                     | <b>24</b> |
| 2.4.1 Individualisme.....                                      | 24        |
| 2.4.2 Kebebasan.....                                           | 25        |
| 2.4.3 Akumulasi Modal dan Pencapaian Keuntungan .....          | 26        |
| 2.4.4 Aktivitas Ekonomi Ditentukan oleh Mekanisme Pasar.....   | 27        |
| 2.4.5 Individu dan Swasta sebagai Pelaku Ekonomi .....         | 27        |
| <b>2.5 Dampak Perkembangan Kapitalisme.....</b>                | <b>28</b> |
| 2.5.1 Dampak Positif.....                                      | 29        |
| 2.5.1.1 Pasar Bebas .....                                      | 29        |
| 2.5.1.2 Pertumbuhan Ekonomi .....                              | 30        |
| 2.5.1.3 Kemajuan IPTEK .....                                   | 30        |
| 2.5.2 Dampak Negatif .....                                     | 31        |
| 2.5.2.1 Pelanggaran Hak Asasi Manusia Sulit Ditangani .....    | 31        |
| 2.5.2.2 Meningkatnya Kesenjangan Ekonomi.....                  | 33        |

|                                                                                                  |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.5.2.3 Korupsi .....                                                                            | 34        |
| 2.5.2.4 Kerusakan Lingkungan.....                                                                | 35        |
| <b>BAB III MENGENAL SISTEM EKONOMI PANCASILA .....</b>                                           | <b>37</b> |
| <b>3.1 Sistem Ekonomi Pancasila .....</b>                                                        | <b>38</b> |
| <b>3.1.1 Pengertian Sistem Ekonomi.....</b>                                                      | <b>38</b> |
| <b>3.1.1.1 Peran Sistem Ekonomi .....</b>                                                        | <b>39</b> |
| 3.1.1.1.1 Menjalankan Perekonomian Nasional .....                                                | 40        |
| 3.1.1.1.2 Mengkoordinasikan Kegiatan Ekonomi Nasional .....                                      | 41        |
| <b>3.1.1.2 Unsur-Unsur dalam Sistem Ekonomi .....</b>                                            | <b>42</b> |
| 3.1.1.2.1 Sumber Daya.....                                                                       | 42        |
| 3.1.1.2.2 Produsen .....                                                                         | 43        |
| 3.1.1.2.3 Konsumen .....                                                                         | 44        |
| 3.1.1.2.4 Pasar .....                                                                            | 45        |
| <b>3.1.2 Pengertian Sistem Ekonomi Pancasila .....</b>                                           | <b>47</b> |
| <b>3.1.2.1 Pengertian Umum .....</b>                                                             | <b>47</b> |
| <b>3.1.2.2 Menurut UUD 1945 .....</b>                                                            | <b>49</b> |
| <b>3.1.2.3 Pengertian Sistem Ekonomi Pancasila Menurut<br/>Tiga Ahli Ekonomi Indonesia .....</b> | <b>50</b> |
| 3.1.2.3.1 Soemitro Djojohadikoesoemo .....                                                       | 50        |
| 3.1.2.3.2 Emil Salim .....                                                                       | 51        |
| 3.1.2.3.3 Mubyarto.....                                                                          | 52        |
| <b>3.1.2.4 Karakteristik Sistem Ekonomi Pancasila .....</b>                                      | <b>53</b> |
| 3.1.2.4.1 Sistem Ekonomi Pancasila sebagai Sistem Tersendiri .....                               | 53        |
| 3.1.2.4.2 Berorientasi Pada Kesejahteraan Rakyat .....                                           | 54        |

|                                                                                                                                                                                          |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.1.2.4.3 Berbasis Pada Keadilan dan Gotong Royong .....                                                                                                                                 | 55        |
| 3.1.2.4.4 Menekankan Demokrasi Ekonomi .....                                                                                                                                             | 56        |
| 3.1.2.4.5 Keberlanjutan dan Kelangsungan Ekologis .....                                                                                                                                  | 57        |
| <b>3.1.2.5 Prinsip-Prinsip dalam Sistem Ekonomi Pancasila Berdasarkan</b>                                                                                                                |           |
| <b>Sila-Sila Pancasila .....</b>                                                                                                                                                         | <b>58</b> |
| 3.1.2.5.1 Sila Pertama, <i>Ketuhanan yang Maha Esa</i> : Roda Perekonomian<br>Digerakkan oleh Rangsangan Ekonomi, Sosial dan Moral .....                                                 | 59        |
| 3.1.2.5.2 Sila Kedua, <i>Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</i> : Kehendak<br>yang Kuat untuk Meningkatkan Makna Manusia yang Utuh .....                                                  | 61        |
| 3.1.2.5.3 Sila Ketiga, <i>Persatuan Indonesia</i> : Sikap Nasionalisme Menjiwai<br>Setiap Kebijakan Ekonomi .....                                                                        | 63        |
| 3.1.2.5.4 Sila Keempat, <i>Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat</i><br><i>Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan</i> :<br>Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Nasional ..... | 65        |
| 3.1.2.5.5 Sila Kelima, <i>Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia</i> :<br>Keseimbangan yang Harmonis antara Perencanaan dengan<br>Pelaksanaan.....                                | 67        |
| <b>BAB IV TANTANGAN KAPITALISME TERHADAP SISTEM</b>                                                                                                                                      |           |
| <b>EKONOMI PANCASILA BERDASARKAN SILA-SILA</b>                                                                                                                                           |           |
| <b>PANCASILA .....</b>                                                                                                                                                                   | <b>70</b> |
| <b>4.1 Perkembangan Kapitalisme di Indonesia .....</b>                                                                                                                                   | <b>70</b> |
| 4.1.1 Era Kolonialisme (1602-1945) .....                                                                                                                                                 | 70        |
| 4.1.2 Era Orde Lama Masa Pemerintahan Soekarno (1945-1965).....                                                                                                                          | 72        |
| 4.1.3 Era Orde Baru Masa Pemerintahan Soeharto (1965-1998).....                                                                                                                          | 73        |
| 4.1.4 Era Reformasi (1998) .....                                                                                                                                                         | 75        |
| <b>4.2 Kapitalisme Sebagai Tantangan bagi Sistem Ekonomi Pancasila.....</b>                                                                                                              | <b>76</b> |

|                                                                                                                                                |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>4.2.1 Tantangan terhadap Sila Pertama: <i>Ketuhanan yang Maha Esa</i>.....</b>                                                              | <b>76</b> |
| 4.2.1.1 Roda Ekonomi Digerakkan oleh Rangsangan Harga .....                                                                                    | 76        |
| 4.2.1.2 Materialisme dan Konsumerisme.....                                                                                                     | 77        |
| 4.2.1.3 Dilema Etika dan Pengabaian Nilai Spiritual .....                                                                                      | 79        |
| <b>4.2.2 Tantangan Terhadap Sila Kedua: <i>Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</i> .....</b>                                                     | <b>80</b> |
| 4.2.2.1 Penghilangan Hak Asasi Manusia.....                                                                                                    | 80        |
| 4.2.2.2 Eksploitasi Tenaga Kerja.....                                                                                                          | 83        |
| <b>4.2.3 Tantangan terhadap Sila Ketiga: <i>Persatuan Indonesia</i> .....</b>                                                                  | <b>84</b> |
| 4.2.3.1 Egoisme .....                                                                                                                          | 84        |
| 4.2.3.2 Dominasi Asing.....                                                                                                                    | 85        |
| 4.2.3.3 Hilangnya Solidaritas Sosial .....                                                                                                     | 87        |
| <b>4.2.4 Tantangan terhadap Sila Keempat: <i>Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan</i> .....</b> | <b>88</b> |
| 4.2.4.1 Ketidaksetaraan Kekuasaan dan Ekonomi.....                                                                                             | 88        |
| 4.2.4.2 Penurunan Peran Permusyawaratan .....                                                                                                  | 90        |
| 4.2.4.3 Pergeseran Kekuasaan dari Rakyat ke Tangan Segelintir Elit Ekonomi...                                                                  | 91        |
| <b>4.2.5 Tantangan terhadap Sila Kelima: <i>Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia</i> .....</b>                                        | <b>94</b> |
| 4.5.1 Ketidakseimbangan dalam Strategi dan Hasil dalam Pembangunan Ekonomi.....                                                                | 94        |
| 4.2.5.2 Monopoli dan Oligopoli dalam Sektor Perekonomian.....                                                                                  | 95        |
| 4.2.5.3 Kesenjangan Ekonomi.....                                                                                                               | 96        |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>98</b>  |
| <b>5.1 Kesimpulan.....</b>  | <b>98</b>  |
| <b>5.2 Saran.....</b>       | <b>100</b> |
| 5.2.1 Bagi Pemerintah.....  | 100        |
| 5.2.2 Bagi Masyarakat ..... | 101        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>103</b> |